pure heart

by kim kai kim sehun 8894

Category: 13
Genre: Friendship, Romance
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-12 17:40:01
Updated: 2016-04-18 02:09:53
Packaged: 2016-04-27 19:13:14
Rating: T
Chapters: 2
Words: 2,314
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: bagaimana jika keduanya adalah bersahabat dari kecil sehingga membuat keduanya saling nyaman dan sulit untuk mengakui perasaannya masing-masing. siapa yang lebih dulu akan mengatakan perasaannya? Kim Jongin . Sehun . KaiHun . EXO . NC. boy x boy

1. Chapter 1

Cerita ini diambil dari lirik lagu ****Girl x Friend ****di Album Sing For You

Dimana Castnya akan selalu Kim JongIn dan Oh Sehun

Diantara Lagu yang berada dalam Album. Author jarang sekali memutar lagu ini, walaupun begitu, author sangat menyukai arti dari liriknya, karena mengingatkan author dengan masalalu yang cukup indah sebagai kenangan.

* * *

><p>.

.

.

.

.

** HAPPY READING**

* * *

><p>.

.

.

.

.

_**[D.O] Ooh, yeah, yeah, yeah, oh**__**
>__**[Chen] Aku mengingatmu dengan mataku**__**

>__**Aku membayangkanmu dengan kepalaku**__**

>__**Selamanya aku bersamamu**__**
>__**[All] kamu ooh ooh oooh**_

.

Sehun mendudukkan pantat sexy-nya di bangkunya. Ia mengeluarkan ponselnya secepat mungkin. Kemudian menyiapkan ponsel dengan mode camera on. Mengarahkan ponselnya tepat ke pintu masuk kelasnya. Kemudian menunggu seseorang yang akan muncul nantinya

'_aku tau dia akan terlihat tampan bahkan lebih tampan setiap harinya' _batin sehun

"kau melakukannya lagi? Berapa banyak photo yang akan kau simpan dalam keadaan yang sama?"

Itu teman sebangkunya, chen.

"apa kau begitu kurang kerjaan? Carilah aktivitasmu sendiri!", sehun kembali fokus pada ponselnya

"sebaiknya kau jujur dengan perasaanmu padanya! melihatmu seperti ini membuatku sangat tidak sabar!"

Sehun melupakan ponselnya, ia berbalik menghadap chen. Chen dengan mata yang sibuk berusaha menghindari tatapan Sehun padanya.

"berhenti mengoceh KIM JONG DAE"

"aku hanya mengatakan kebenarannya oh sehun. kau terlalu penakut dan- aku berusaha peduli padamu"

"MWO?"

Sehun merasakan seseorang memeluknya dari belakang, dari baunya ini adalah wangi khas jongin. ia yakin sekali namja itu yang sedang memeluknya dengan erat sekarang.

"sehunna- pagi yang cerah ini, kau terlihat memiliki suasana hati yang buruk hmm?" jongin melepaskan pelukan hangatnya, membalikkan tubuh Sehun agar menghadapnya. Seperti biasa Jongin akan mencubit hidung atau pipi Sehun karena gemas.

'_Jongin disini? Gagal deh mengambil pict Jongin hari ini' Batin sehun._

"Kau sudah tiba? Sayang sekali..! Tadinya aku ingin mengejutkanmu di depan pintu masuk kelas kita. Aku ingin melihat wajah jelek Jongin di pagi hari" goda Sehun.

Chen menggelengkan kepalanya. Anak itu benar-benar payah.

Jongin mengabaikan kalimat Sehun. ia hanya tersenyum tipis kemudian mengusap surai sehun dengan lembut, kemudian berjalan ke arah bangkunya yang berada di belakang bangku sehun. Ia segera melepaskan tas dari tubuhnya dan mengambil bukunya. Merasa masih diperhatikan oleh sehun, jongin melirik ke arah sehun lagi, namun sehun telah memalingkan wajahnya kembali ke arah depan.

Tak dipungkiri, jongin menyeringai di belakang sana.

"Kim Jongin" bisikan dari arah sampingnya membuat jongin menoleh.

Di depan, Sehun juga mendengar bisikan tersebut. Namun ia mempertahankan kepalanya agar tidak menoleh, hanya berusaha menangkap sinyal suara perempuan tersebut.

"orang tuaku membawakan bekal untukku sangat banyak, aku ingin berbagi denganmu nanti pada jam istirahat. Jangan menolak, Arra?" perempuan itu, atau sering di sapa kristal. Dia adalah perempuan yang penuh dengan ambisius dan juga cantik. Akhir-akhir ini Kristal terlihat sering membuat alasan agar jongin bersamanya. Sehun membenci itu.

"Oke, aku tidak keberatan sama sekali. Masakan ibumu selalu luar biasa" jawab jongin.

Sehun menjatuhkan kepalanya pada mejanya. Ia merasa sesuatu yang besar akan terjadi jika mereka dibiarkan sering bersama. Bahkan lebih sering daripada dengan dirinya.

Chen mendekat ke telinga sehun, 'anak-anak sudah membicarakan kedekatan jongin dan kristal, mereka juga mengumpulkan banyak bukti kecocokkan mereka. Hati-hati loh Hun, mungkin saja sebentar lagi mereka saling mengikat dan menjadi kekasih'

Chen memang berbakat memanas-manasi suasana yang memang sudah panas pada awalnya.

Tetapi yang dikatakan Chen itu benar. Sehun hanya mendengus dan memilih memakai earphone untuk mendengarkan lagu kesukaannya. Tak lupa membuka buku untuk mengerjakan tugas mengarang bahasa korea.

.

_**[Chanyeol] Yah pada saat kita mulai menghabiskan waktu setiap hari**__**
>__**seolah-olah kita adalah satu kesatuan**__**

>__**Kita adalah teman terbaik, teman masa kecil**__**

>__**[Xiumin] Dari satu sampai sepuluh, itulah alasan mengapa kita tahu satu sama lain dengan baik**_

_**.**_

yewon sonsaengnim memeriksa hasil karangan siswanya dengan teliti namun dengan kecepatan yang tinggi pula. Ia dikenal sebagai guru yang cukup ditakuti oleh anak ajarnya.

"KIM JONGIN?"

"ne, sonsaengnim"

"kau memiliki hasil karangan yang paling sempurna diantara semua anak. Apa kau bisa membacakannya di depan kelas sebagai upacara kemenangan atas nilaimu?

"tentu saja!"

Jongin berjalan ke depan kelas, sebelum ia membacakan hasil karangannya, ia membuat wink dengan matanya yang sangat special untuk sehun sahabatnya. Sehun terkagum-kagum dengan keberhasilan jongin yang bahkan sudah terbiasa dengan kemenangannya. Sehun memperhatikan jongin sambil menopang kepala kecilnya dengan kedua lengannya.

Diakhir cerita yang Jongin bacakan di depan kelas, ia mengakhirinya dengan sebuah puisi yang melukiskan seluruh perasaannya hanya dalan dua bait terpenting di akhir karangannya.

_Aku tak bisa memberitahukannya tapi aku menyukaimu
>Seperti mimpi di masa muda, seperti sebuah keajaiban.

_Jika aku bisa berlari melintasi waktu dan menjadi dewasa

>Berjanjilah padaku bahwa kau takkan berubah
Tersenyum padaku seperti yang kau lakukan saat ini_

_Jika waktu berlalu dan aku menjadi lebih dewasa
>Di tengah perbedaan, aku akan memegang tanganmu

Suara gemuruh tepuk tangan dan sorak ceria pada murid membuat suasana kelas semakin memanas. Jongin memberikan penghormatan menmbungkuk sebelum ia kembali ke duduk di bangkunya.

'_benar-benar diakhiri dengan puisi yang sangat menyentuh'_

'_kim jongin benar-benar anak yang jenius, dia tidak pernah mendapat kekurangan apapun di mata pelajaran'_

'_dia bahkan bisa membuatku merasakan karangannya'_

'_membuat hatiku seperti terbakar'_

'_hoool daebaaak. Itu sungguhan karangannya?'_

Komentar-komentar pujian adalah makanan sehari-hari untuk jongin. dia sudah terbiasa dengan kejeniusannya. Tak dipungkiri, padahal dirinya lupa dengan tugas itu. ia bahkan menulisnya sejak kedatangannya ke sekolah dalam waktu 10 menit. Benar-benar hebat.

Dalam hati jongin tertawa sendiri. Andai dia tidak mendengar anak-anak membahas tentang tugas mereka, mungkin saat ini jongin sudah mendapat hukuman. Kekekeee

Yewon sonsaengnim kembali fokus pada pelajarannya. Raut wajahnya berubah menjadi menegangkan. Anak-anak dapat merasakan firasat buruk di dalam kelas.

"OH SEHUN!"

DEG

"n-ne, seon seonsaeng- n nim" cicit sehun hampir tak terdengar. Suasana kelas bahkan seperti pemakaman yang sangat sepi. Ada apa ini?

>"KAU TAU MATA PELAJARAN SAYA APA?"<p>

"sastra dan bahasa korea, seonsaengnim"

"DAN KAU TAU APA YANG HARUS KAU KUMPULKAN PADA SAYA?"

"karangan bahasa korea seonsaengnim"

"BAGUS KAU MENGERTI"

Sehun menelan ludahnya gugup. Jadi kesalahannya dimana?

Yewon seonsaengnim berdiri kemudian berjalan ke ke depan meja sehun. mengangkat buku di tangannya sangat tinggi. Anak-anak menjadi fokus pada buku itu.

"INI APA?" mata melototnya menintimidasi sehun

"B-buku"

"BUKU APA?"

Kaki sehun bergetar di bawah meja, chen melirik sehun yang terlihat sangat gugup, bahkan keringat dingin keluar dari pori-pori kulitnya.

'sial, kenapa aku seceroboh ini' batin sehun

"BUKU APA! JAWAB!"

"buku harianku, seonsaengnim. Jeosonghabnida" sehun segera mengambil bukunya dari tangan gurunya.

Tawa tertahan seluruh anak di kelas tersebut membuat yewon seonsaengnim menghentikan aksinya dan memberikan hukuman pada sehun.

Sehun berjalan gelisah ke depan kelas, ia diberi hukuman agar membacakan isi buku hariannya yang berada di halaman terakhir.

'_chen memintaku untuk mengajarinya belajar bahasa mandarin. Dia menghubungiku terus-menerus karena aku selalu menolak permintaannya. Aku tau ia ingin baik dalam bahasa mandarin karena menyukai seseorang'_

Chen menunduk di bangkunya, untunglah sehun tidak menuliskan nama seseorang tersebut.

"LANJUTKAN SAMPAI KALIMAT TERAKHIR!"

'_J-jongin sangat baik dalam segala hal. Dia sahabatku yang selalu sempurna. Dia bahkan memiliki kesibukan yang membuat kita sulit menyempatkan waktu bersama. Aku iri padanya. aku juga merindukannya'_

'_jonginna, kau tidak m-merindukanku? Aku ingin melakukan banyak hal bersamamu. Dapatkah kita melakukan ini atau itu bersama? Ayo seperti dulu, aku ingin selalu disisimu'_

Sehun benar-benar malu... apakah ada seorang namja yang akan menulis di buku hariannya seperti ini?

Sedangkan keadaan kelas sepertinya tidak begitu tertarik dengan apa yang ia tuliskan. Karena itu sekarang ia hanya kembali ke kursinya dan meratapi kesalahannya.

"aku punya sesuatu yang baik untukmu?"

Sehun menoleh ke belakang, jongin tersenyum dengan sangat tampan, "sepulang sekolah, aku ingin mengajakmu ke lotte world. Aku memiliki dua tiket yang aku pesan khusus untuk menghabiskan waktu bersamamu"

Rasanya sehun ingin memeluk namja tampan itu saat ini. Mata sehun kembali bersinar bergairah, "gomawo"

* * *

><p>.<p>

.

.

.

...

"**NEXT OR NO?"**

REVIEW

PLEASE!

.

2. Chapter 2

Annyeonghaseyoo~~~

Ini CHAPTER II

* *
*

><p>.

.

.

.

.

.

Cerita ini diambil dari lirik lagu ****Girl x Friend ****di Album Sing For You

Dimana Castnya akan selalu Kim JongIn dan Oh Sehun

Diantara Lagu yang berada dalam Album. Author jarang sekali memutar lagu ini, walaupun begitu, author sangat menyukai arti dari liriknya, karena mengingatkan author dengan masalalu yang cukup indah sebagai kenangan.

* *
*

><p>.

.

.

.

.

.

Tolong berikan banyak dukungan dan cinta dari para KAIHUN SHIPPER

Dengan menyempatkan memberi REVIEW!

.

.

.

.

.

HAPPY READING

.

.

.

.

.

.

* * *

><p>[Chanyeol] Jika aku meminjamkanmu bukuku, kamu mencoret-coret di atasnya**
>**Jika aku meminjamkanmu seragam olahragaku, kamu membuatnya berdebu****
>**Seorang namja dengan****
>**[Xiumin] Rambut pendek yang keras kepala****

>**Tapi itulah mengapa aku sangat menyukaimu**

.

.

.

.

Kai memperhatikan wajah manis itu yang selalu tersenyum sangat cantik. Ia tidak pernah bisa untuk melupakan setiap detik yang dilewati bersama namja manisnya,

Namun,

yang sangat disesali adalah...

Mengapa namja manis ini bukan kekasihnya, melainkan masih sebatas sahabat dalam status hubungan mereka.

"Kai, aku ingin membeli ice cream, kau mau membelikannya untukku?"

"kamu sudah menghabiskan dua gelas bubble tea, hunniya..."

Sehun mempautkan bibirnya lucu, anak ini akan mengeluarkan jurus terampuhnya agar kai tidak bisa menolak permintaannya.

Aegyo Hunnie adalah hal terlucu dan termanis yang dimiliki Kai selama hidupnya.

Ingin rasanya Kai mencium bibir kissable hunnie.

Tidak mungkin kan?

Ingat bahwa Kai bukan pacar Hunnie.

"apa kau tidak lelah memasukkan sesuatu kemulutmu ini hmmm?" Kai mengusap bibir hunnie yang basah karena es dari bubble teanya.

Sehun sangat suka dengan segala skinship yang tercipta antara mereka.

"aku tidak mau tau, aku mau ice cream"

Sehun memeluk kai dan mengeluarkan jurus puppy eyes-nya; yang benar saja, Kai tidak dapat menolak kali ini. Atau hunny akan semakin membuat Kai hilang kendali.

"Kajja!" mereka berjalan mencari penjual ice cream dengan saling berpelukan mesra.

.

.

.

.

.

Hari sudah berganti dengan bintang yang bertaburan di langit malam. Kai memutusan mengajak hunnie berkeliling dengan mobilnya sebelum benar-benar mengantar sahabatnya itu pulang ke rumah.

Sehun lebih dulu memecahkan keheningan diantara mereka,

"Di caffe ketika kau ke toilet. Seorang pelayan memberiku menu dan bertanya hal yang sensitif"

"apa itu hunnie?"

"dia bertanya apa aku disini untuk makan siang dengan kekasihku"

"lalu?"

"tentu saja aku menjawab aku bersama sahabatku"

Tiba-tiba suasana di dalam mobil menjadi awkward, baik itu kai dan sehun menjadi diam tak bersuara lagi.

Kai yang diam-diam mencuri pandang pada sehun, begitupun sebaliknya.

Lama mereka dalam kondisi seperti itu, sehun kembali memecahkan suasana,

"aku melihat banyak couple hari ini. Kapan kita akan berhenti sendiri dan memiliki kekasih. Kai? apa kau memiliki orang yang kau cintai?"

Kai tersenyum canggung. Bagaimanapun hatinya sudah memiliki jawabannya. Orang yang ia cintai adalah sahabatnya sendiri. Yaitu kamu oh sehun.

"bagaimana denganmu sehun? kau sendiri?"

"Yakk! Kenapa kau malah bertanya, harusnya jawab aku dulu" sehun menjadi cemberut.

Kai tersenyum dalam hati.

Dengan nada main-main, kai mengatakan seadanya, "hmm- bagaimana ya? Kau tidak lihat seluruh yeoja di sekolah kita mengharapkanku jadi kekasih mereka? Kupikir jika aku ingin berkencan itu akan mudah"

Sehun mendengus dengan jawaban ini.

"kau hanya bermain-main dengan mereka? Kau tidak berniat membuat status?"

kai melirik sehun yang sepertinya berharap mendapatkan jawaban yang serius darinya,

"Im not" aku ingin

"dengan siapapun?"

"ya, dengan siapapun!" dengan mu, hunnieku

Sekarang giliran Kai yang bertanya pada Hunnie-nya. "jadi? Bagaimana denganmu? kau memiliki seseorang yang kau suka?

Kai berharap ... sehun tidak akan menyukai siapapun selain dirinya.

Sehun miliknya!

"hmm, aku sebenarnya tertarik dengan pesona sunbae kita"

Ckiiiiiit

Mobil yang di kemudikan oleh Kai berhenti tiba-tiba. Membuat sehun hampir terjungkal ke dasboard depan, untunglah tidak terluka atau terbentur sesuatu. Selamatlah mereka karena tidak lupa menggunakan sabuk pengaman.

"ah- mian. Aku terlalu shock ketika kamu memberi pengakuan tentang perasaanmu, hehe" Kai tertawa canggung untuk menghilangkan wajah kekesalannya. Jadi, selama ini sehun menyukai seseorang selain dirinya? what the f*ck.

Sehun sendiri masih dilema, apa dirinya memang harus mengatakan ini? Hanya untuk terlihat bahwa dia juga sudah dewasa?

"aku menyukai victoria sunbae, dia sangat dewasa dan anggun" aku hanya menghormatinya sebagai sunbae yang aku kagumi. Hanya itu

"sejak kapan kau menyukainya?"

"baru-baru ini. Aku juga berencana memasuki club acting" apa aku perlu berbohong sejauh ini? Club acting? Sejak kapan aku mencintai seni?

Sedangkan Kai tahu betul jika victoria memiliki type jantan yang berotot yang sama sekali tak mencirikan oh sehun. kai pernah mengobrol dengan victoria sewaktu memiliki tugas yang berat dari sonsaengnimnya.

"kau benar-benar mencintainya?"

Sehun menatap kai sebentar, kemudian memalingkan wajahnya ke jendela, "ya" aku mencintaimu bodoh

"baiklah. Kau harus berusaha sangat keras sehunna. Karena yang aku tahu, victoria menyukai namja yang berotot dan gagah. Dia menykai pria yang jantan" ucap kai dengan serius, dia tidak main-main kali ini. Itu memang fakta.

"b-bukan masalah" sanggah sehun tak suka

Kai kembali bertanya, "bagaimana caramu menjaga yeoja jika dirimu sendiri sangat manja dan keras kepala?"

Sehun tak suka dengan pernyataan Kai barusan. Apa dia sedang menjelek-jelekannya?

"aku tau victoria nuna sangat tegar, tegas, dan kuat. Justru dialah yang akan menjagaku" dan sehun dapat merasakan Kai menahan tawanya.

Lalu, apa yang salah? Sehun rasanya ingin menendang namja di sampingnya agar berguling di jalan yang gelap tersebut.

"kamu benar-benar polos dan lucu sehunna, dengar! Hubungan antara namja dan yeoja itu, dimana namja bisa menjaga yeojanya dengan baik. Namja bisa melindungi yeojanya. Itulah yang harus kau lakukan!"

Sehun baru mengerti dengan hal itu. jadi seperti itukah?

"t-tapi kenapa harus namja yang melakukannya?. Mungkin ada saja pasangan diluar sana ada yang melakukan keduanya?"

"karena yeoja adalah pihak yang rapuh"

Pihak yang rapuh? Bukankah tadi Sehun bilang kalau victoria itu tegar?

Kai kembali mengkoreksi kata-katanya, "maksudku, seperti apapun yeoja terlihat kuat, mereka tetaplah ihak yang lemah dan rapuh yang harus mendapat kasih sayang dan perlindungan dari namjanya"

"aku tidak ingin mengingatnya!" tolak Sehun merasa malu, dirinya malu karena tidak sepintar kai dalam hal apapun. Termasuk dalam hubungan percintaan

'seharusnya kau tau sehunna, aku yang akan menjadi namjamu, yang akan melindungimu, yang akan mencintaimu sampai akhir hidupku!' batin Kai.

Kini mereka sudah berada di depan kediaman Sehun. Sehun berpamitan dengan langkah sedih. Tidak seperti biasanya. Karena biasanya Kai akan memberikan pelukan sebelum mereka berpisah. Ini adalah malam yang membingungkan bagi keduanya.

Membingungkan karena,. . . .

Perasaan yang timbul dalam hubungan persahabatan mereka.

Membuat ragu...

Dan bimbang!

Yang tidak pernah berhenti mengusik hati mereka.

Hingga mungkin,

Pada saat yang tepat...

* * *

><p>.<p>

.

.

.

.

.

'**next?'**

REVIEW please

End
file.